

BAB VI

EVALUASI DESAIN

6.1 Kesimpulan

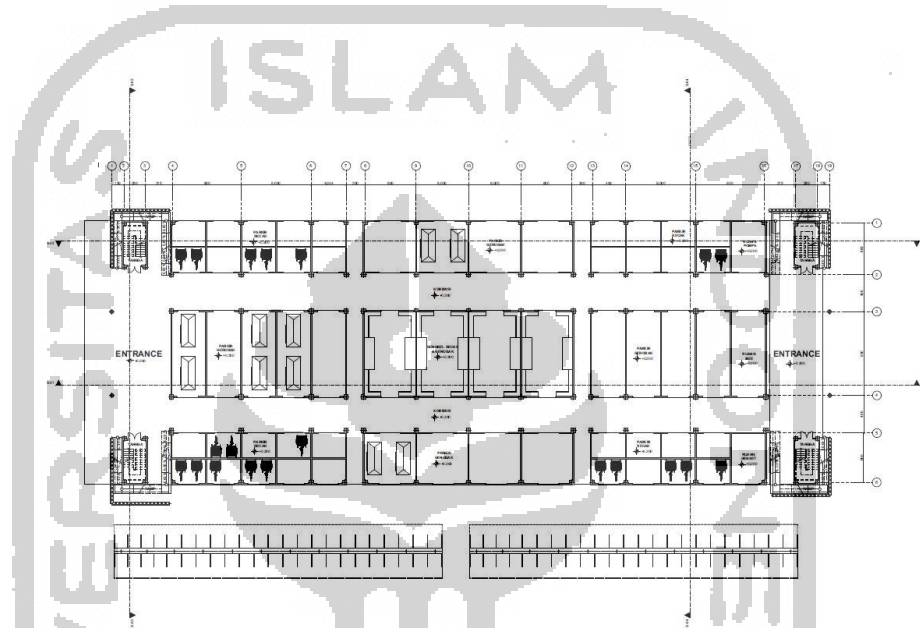
Desain dari Rumah Susun Tejokusuman di Yogyakarta ini merupakan desain bangunan rumah susun bagi kalangan informal dengan pendekatan arsitektur hijau yang memiliki tolak ukur berupa konservasi energi, respon terhadap iklim, dan respon terhadap tapak. Hasil dari proses rancangan didapatkan bangunan terdiri dari 1 massa yang terbagi menjadi 4 lantai, lantai dasar diperuntukkan sebagai parkir gerobak dan becak serta ruang servis. Dan lantai 2-4 dikhususkan untuk unit hunian yang terbagi menjadi 2 tipe yaitu 24m² dan 42m². Dengan karakteristik sebagai berikut: pertama orientasi bangunan massa mengikuti arah matahari pada azimuth azimuth 66.12⁰ sd 50.36⁰, 88.22⁰ sd 78.92⁰, dan 112.67⁰ sd 117.19⁰, dan juga mendapatkan cahaya sore di azimuth 304.05⁰ sd 298.27⁰, 276.88⁰ sd 274⁰, dan 246.1⁰ sd 247.72⁰. Lansekap perancangan dirancang dengan luas area hijau yaitu 1340m², yang ditanami pohon kiara payung, pohon ketapang, dan pohon tanjung. Ketiga tata ruang bangunan diatur dengan karakteristik program ruang dilihat dari arah matahari pagi dan sore. Ruang-ruang yang mendapatkan orientasi matahari dan angin secara alami adalah tiap unit hunian pada tiap lantainya. Keempat selubung bangunan menggunakan bukaan jendela, *secondary skin*, curtain wall, *vertical garden*, dan *roaster*.

6.2 Saran

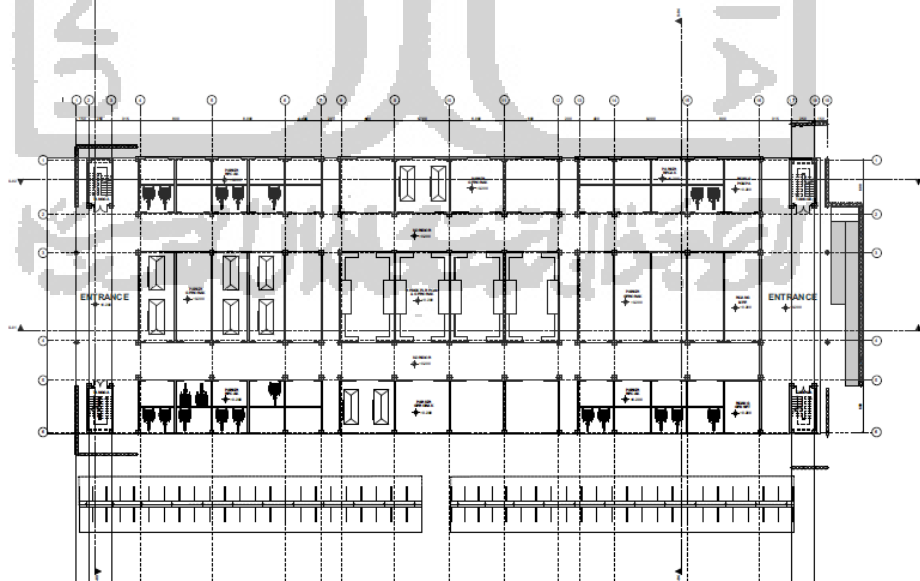
Desain dari Rumah Susun Tejokusuman Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau ini mendapatkan banyak kritik dan saran pada saat evaluasi agar menjadikan laporan ini baik untuk dibaca dan dijadikan referensi tugas akhir untuk yang lainnya. Berikut ini adalah saran-saran yang sudah diperbaiki oleh penulis.

6.2.1 Ramp

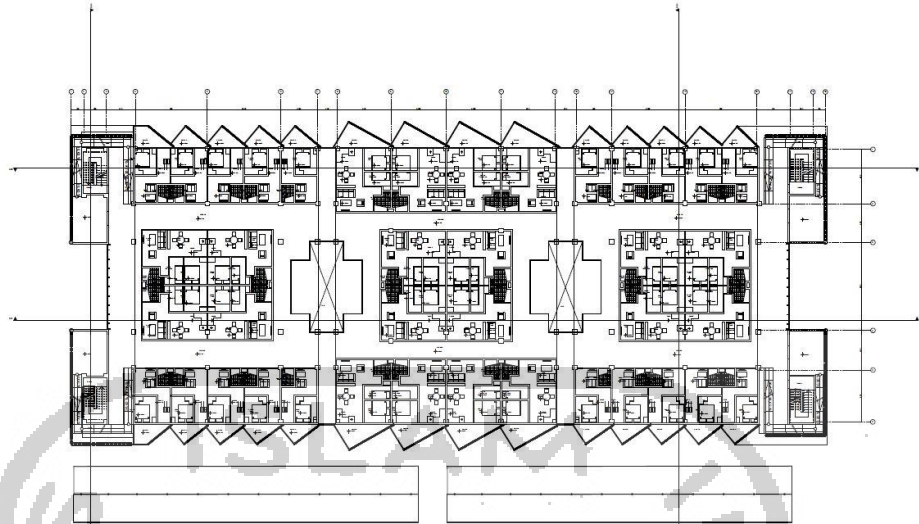
Pada dokumen saat ujian ada beberapa gambar yang masih tidak benar, misalkan dari desain ramp yang masih perlu diperhatikan lagi. Berikut hasil yang sudah diperbaiki. Semula ramp yang diletakkan pada tiap sisi bangunan telah dilakukan perbaikan menjadi hanya di bagian belakang bangunan saja, karena jika di letakkan pada bagian depan bangunan akan menutupi view.



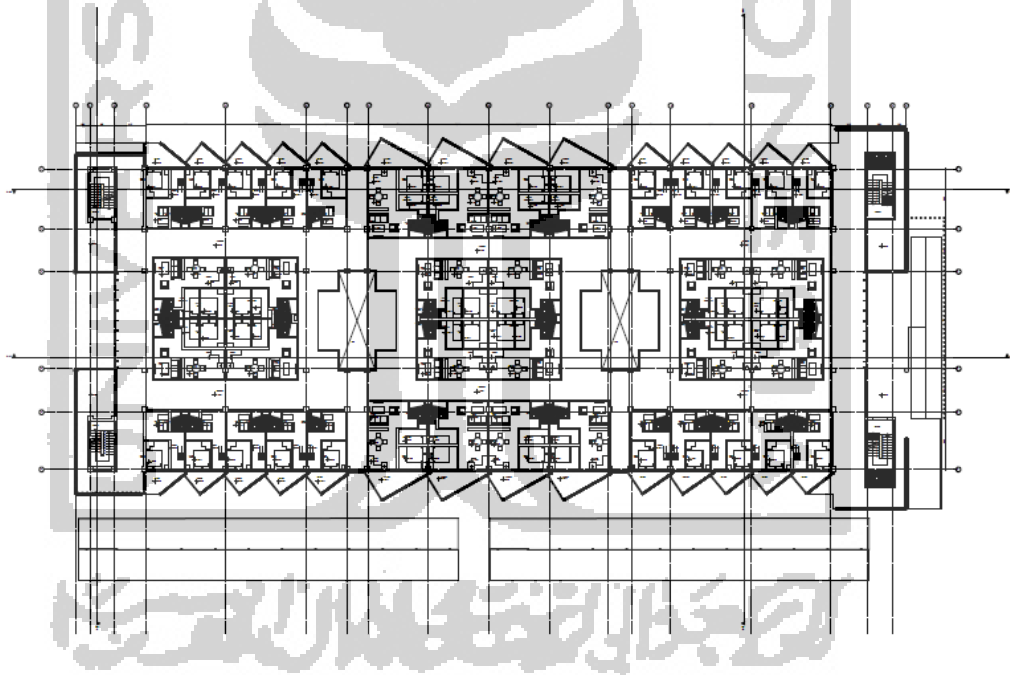
Gambar 6.1 Denah Lantai 1 Sebelum Perbaikan



Gambar 6.2 Denah Lantai 1 Sesudah Perbaikan



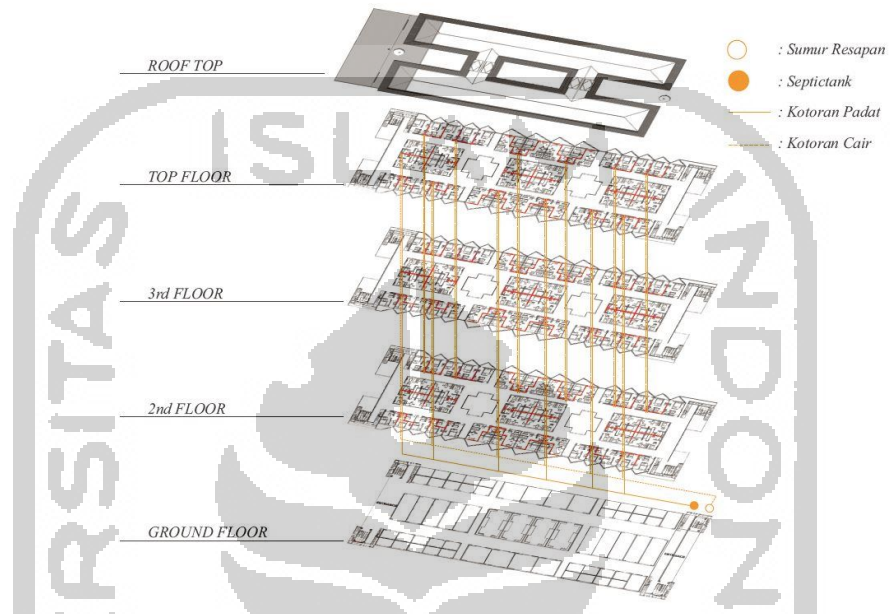
Gambar 6.3 Denah Lantai 2 Sebelum Perbaikan



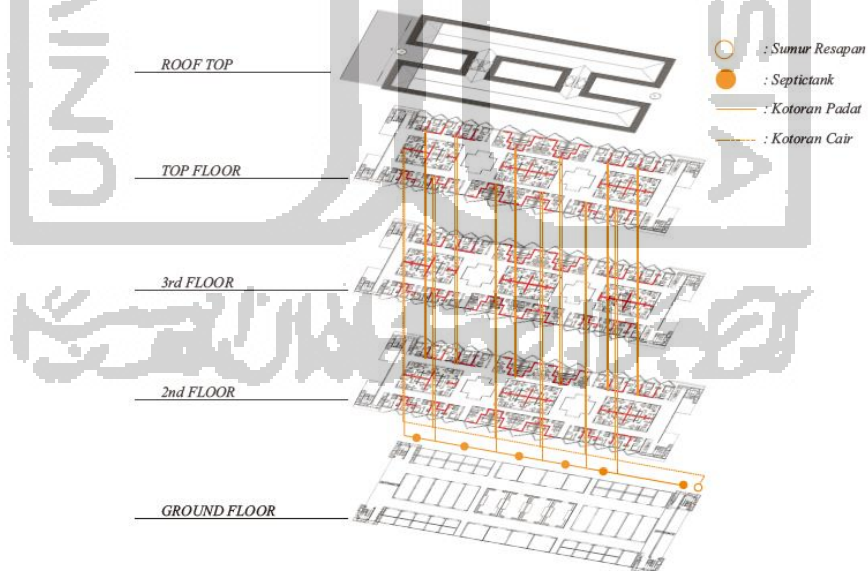
Gambar 6.4 Denah Lantai 2 Sesudah Perbaikan

6.2.2 Skema Air Kotor

Pada saat evaluasi, gambar dari rencana air kotor masih kurang benar dalam masalah jumlah *septic tank*. Dalam hal ini, sudah dilakukan perbaikan sebagai berikut.



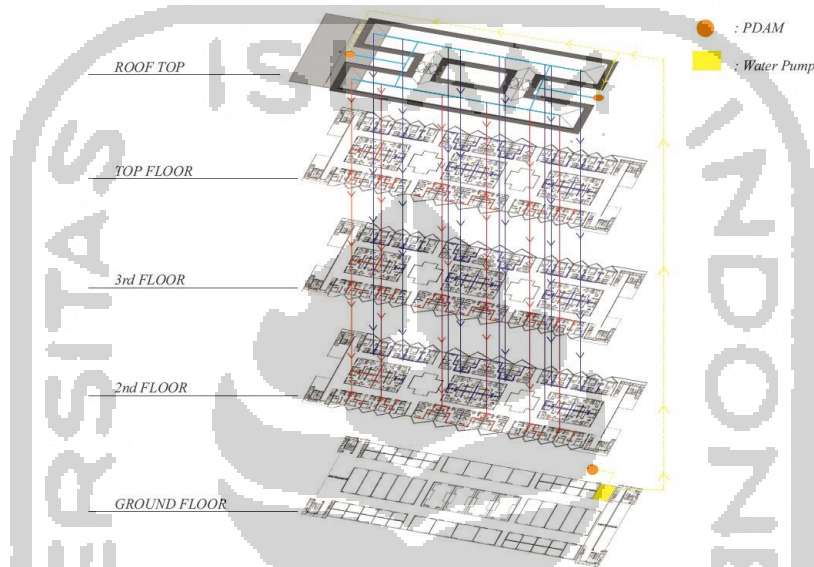
Gambar 6.5 Skema Air Kotor Sebelum Perbaikan



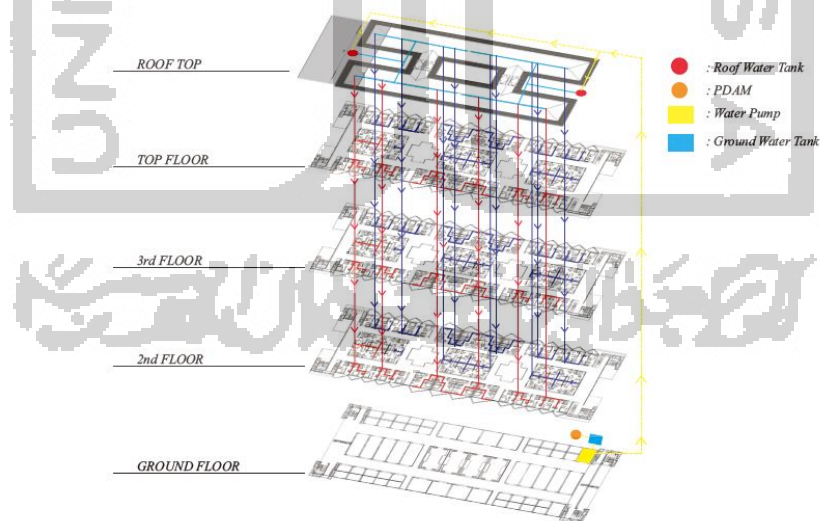
Gambar 6.6 Skema Air Kotor Sesudah Perbaikan

6.2.3 Skema Air Bersih

Pada saat evaluasi, gambar dari rencana air bersih masih kurang benar dalam penempatan meteran dan *ground water tank*. Dalam hal ini, sudah dilakukan perbaikan sebagai berikut.



Gambar 6.7 Skema Air Bersih Sebelum Perbaikan



Gambar 6.8 Skema Air Bersih Sesudah Perbaikan